

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan instrumen kuesioner. Menurut Sugiyono (2021:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam

paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

### 3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2021:55) mengemukakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikut merupakan definisi masing-masing variabel penelitian:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2021:57). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen merupakan dimensi dari Motivasi Kerja (X), yaitu Kebutuhan Prestasi (X1), Kebutuhan Afiliasi (X2), dan Kebutuhan Kekuasaan (X3). Pengertian variabel Motivasi Kerja menurut Robbins dan Couter dalam Faizah (2020:63) adalah kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2021:57) dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

Menurut Mangkunegara dalam Faizah (2020:63) mengemukakan bahwa kinerja pegawai yaitu: “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel untuk menentukan konsep, dimensi, indikator serta skala dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Sehingga dengan menggunakan pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul yang diteliti mengenai Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Agar lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Motivasi Kerja (X)</b> “Kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang	1. Kebutuhan Prestasi (X1)	- Kreativitas	Tingkat kebutuhan kreativitas	Interval	1
		- Kemampuan	Tingkat kemampuan kerja	Interval	2
		- Prestasi Tinggi	Tingkat capaian prestasi	Interval	3
		- Bekerja Efektif Efisien	Tingkat efektivitas dan efisiensi	Interval	4
		- Kebutuhan Untuk Diterima	Tingkat kebutuhan untuk diterima	Interval	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.”  Robbins dan Couter dalam Faizah (2020:63)	2. Kebutuhan Afiliasi (X2)	- Hubungan Baik Antar Karyawan	Tingkat hubungan karyawan	Interval	6
		- Kerjasama	Tingkat kerja sama dengan rekan kerja	Interval	7
	3. Kebutuhan Kekuasaan (X3)	- Memberikan Pengaruh	Tingkat pengaruh kepada karyawan	Interval	8
		- Kekuasaan dan Tanggung Jawab	Tingkat kekuasaan dan tanggung jawab pada setiap tugas	Interval	9
		- Memimpin dan Bersaing	Tingkat kepemimpinan dan persaingan kerja	Interval	10
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”  Mangkunegara dalam Faizah (2020:63)	1. Kualitas	- Keterampilan	Tingkat keterampilan kerja	Interval	11
		- Hasil Kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja	Interval	12
	2. Kuantitas	- Waktu Kerja	Tingkat waktu dalam bekerja	Interval	13
		- Capaian Target	Tingkat capaian target	Interval	14
	3. Kerjasama	- Jalinan Kerjasama	Tingkat jalinan kerjasama	Interval	15
		- Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Interval	16
	4. Tanggung Jawab	- Hasil Kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Interval	17
		- Mengambil Keputusan	Tingkat tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Interval	18
	5. Inisiatif	- Kemandirian	Tingkat kemandirian menyelesaikan pekerjaan	Interval	19

Sumber: Data Diolah (2024)

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Arikunto (2021:108), populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu karyawan di PT. Jaminan Kredit Indonesia Kantor Wilayah Bandung yang berjumlah 60 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Menurut Arikunto (2021:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2014). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknis sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat

diketahui sampel yang digunakan yaitu 60 orang karyawan PT. Jamkrindo Kantor Wilayah Bandung.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2013: 136), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penggunaan Teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada semua responden. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **a. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat di perpustakaan, seperti mempelajari dokumen-dokumen, catatan maupun buku-buku referensi yang berhubungan dengan Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Selain itu, penelitian kepustakaan dilakukan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam pembuatan skripsi.

##### **b. Wawancara**

Data yang diperoleh dengan cara melakukan komunikasi dan tanya jawab

secara langsung kepada pihak instansi atau karyawan tentang masalah yang diteliti, yaitu Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan.

c. Kuesioner

Penyebaran data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang disebarikan kepada sejumlah responden.

d. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain yang secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

### 3.5. Uji Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengetahui pengaruh Kebutuhan Prestasi (X1), Kebutuhan Afiliasi (X2), dan Kebutuhan Kekuasaan (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021: 55). Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Jadi sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus *product moment* ( $r_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan ( $r_{tabel}$ ), apabila nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai ( $r_{tabel}$ ) maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.0 dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan dalam kuesioner tidak signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan tidak valid).

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsisten atau hasil. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keandalan kuesioner atau angket. Angket dapat dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (*reliable*). Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat

memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* (Sugiyono, 2021: 71).

### **3.6. Metode Analisis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert di dalam kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2021: 87). Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban.

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021:147). Analisis mengenai karakteristik dari responden

yang terdiri dari usia, pendidikan, dan penghasilan. Dimana variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan), setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot dan nilai yang berbeda. Skala ini berinteraksi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Tidak Sesuai	1
Tidak Sesuai	2
Kurang Sesuai	3
Sesuai	4
Sangat Sesuai	5

Sumber: Sugiyono (2021)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pernyataan dalam bentuk kuesioner. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat perolehan skor variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata

maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, maka selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

### 3.6.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2021:53). Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

#### 1) Analisis Regresi Sederhana

Untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, maka digunakan analisis regresi sederhana dengan alat bantu program IBM SPSS for Windows versi 26.0. Analisis ini dihitung dengan menggunakan persamaan, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = nilai Y bila X = 0 (nilai konstan)

b = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

## 2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari persentase total varian data dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama dan juga untuk mengukur besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap ragam variabel terikat (Y), dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk yang dilambangkan dengan  $R_2$ . Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Koefisien determinasi ( $R_2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R_2$ ) antara 0 dan 1. Koefisien determinasi ini ditunjukkan dengan *R square* dalam model *Summary* yang dihasilkan oleh program SPSS versi 26. Apabila nilai  $R_2$  semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

### 3.7. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini ada beberapa bentuk pengujian yang penulis lakukan yang telah tersaji di bawah ini. Untuk perhitungan dan penganalisisan penelitian ini akan dilakukan dengan analisis statistik menggunakan program SPSS versi 26 agar hasil yang ditemukan dapat lebih akurat dan dipercaya kebenarannya.

## 1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan Tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Selanjutnya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## 2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu kepuasan kerja karyawan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , Variabel-variabel (motivasi kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (kinerja karyawan).

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , Variabel-variabel (motivasi kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan:

a) Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka:

- Apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, maka:
- Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **3.8. Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan.

### **3.9. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023. Penelitian ini dilakukan pada PT. Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Kantor Wilayah Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 774, Cisaranten Endah, Arcamanik, Kota Bandung.